

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pertumbuhan laba, *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada Perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik data panel yang diolah menggunakan program *Eviews 11*, *SPSS 25* dan *Microsoft Excel* Tahun 2019 dengan total 180 data yang terdiri dari 36 sampel perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan laba yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0558 yang lebih besar bila dibandingkan dengan 0.05. Pertumbuhan laba yang besar maupun kecil tidak menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi opini audit *going concern*, baik pertumbuhan laba yang positif maupun negatif tidak menjamin diberikannya opini audit *opini going concern*.
2. *Debt default* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0010 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Status *debt default* yang diberikan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami peristiwa signifikan, sehingga auditor beranggapan bahwa peristiwa tersebut dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas 0.0000 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Opini audit tahun sebelumnya mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sudah memiliki permasalahan mengenai keberlangsungan usaha di masa yang akan datang. Biasanya permasalahan timbul dalam jangka waktu yang cukup lama. Sehingga, besar kemungkinan

auditor untuk memberikan opini *going concern* pada tahun berikutnya dengan penyebab yang sama seperti tahun sebelumnya.

4. *Debt default* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini ditunjukkan dengan keempat variabel independen secara bersama-sama memiliki nilai probabilitas 0.0000 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0.05 dengan kontribusi sebesar 65.94% dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sisanya sebesar 32.4% dijelaskan dengan faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian terbatas pada pengujian yang hanya menggunakan tiga faktor yaitu pertumbuhan laba, *debt default*, dan opini audit tahun sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor pertambangan dan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya lima tahun berturut-turut secara lengkap dari tahun 2015 – 2019.
3. Terdapat subsektor yang tidak masuk ke dalam penelitian karena laporan keuangan tahunan yang tidak lengkap.
4. Penggunaan variabel opini audit tahun sebelumnya pada penelitian hanya menggunakan kurun waktu satu tahun, yaitu satu tahun sebelum periode berjalan. Hal ini mengakibatkan adanya bias, dimana pemberian opini audit *going concern* pada tahun berjalan sangat mungkin untuk perusahaan dapatkan kembali. Sebab, waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk bisa memperbaiki kinerja atas permasalahannya dirasa sangat singkat apabila hanya dilihat dari jangka waktu kurang dari satu tahun. Sehingga, pemberian opini audit *going concern* karena pengaruh opini tahun sebelumnya bisa menjadi kurang meyakinkan akibat adanya bias yang berkemungkinan besar bisa perusahaan dapatkan.

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Investor

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern* adalah *debt default* dan opini audit tahun sebelumnya. Bagi para investor diharapkan dapat melihat lebih jauh bagaimana kondisi perusahaan dimasa depan salah satunya dengan opini terkait *going concern* yang diberikan. Sehingga, investor dapat menentukan keputusan paling tepat yang akan dilakukan pada aktivitas investasinya dengan *return* yang maksimal.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian mengenai variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern* dengan mengganti periode penelitian menjadi yang lebih terbaru, mengubah sektor perusahaan serta menambah variabel independent terkait dengan faktor yang lebih relevan dengan kondisi saat ini. Contohnya seperti pada Pandemi COVID-19 yang melanda hampir di seluruh dunia dan mengakibatkan dampak negatif hampir di semua industri. Selain itu, terkait faktor internal nya sendiri dapat ditambahkan variabel seperti pada kerugian berulang yang terjadi selama lebih dari 2 tahun berturut-turut. Sebab, kerugian berulang dapat mengakibatkan defisit pada neraca perusahaan yang dimana perusahaan akan sulit untuk dipercaya oleh pihak luar terkait dengan kondisi kesehatan finansialnya. Berkaitan dengan keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti indikator dari variabel opini tahun sebelumnya dengan mengubah kurun waktunya menjadi lebih dari satu tahun pemberian opini audit *going concern*.

3. Pembaca

Bagi para pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tambahan pengetahuan bahwa pemberian opini audit *going concern* perusahaan sektor pertambangan dipengaruhi oleh *debt default* dan juga opini audit tahun sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2020). *Interactive Text Foundations in Accountancy / ACCA Financial Accounting (FFA/FA)*. London: BPP Learning Media Ltd.
- Al Fath, N. D. (2020). "Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Keterkaitannya Dengan Debt Default, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan". *Jurnal Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana*, 25 (2).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis komoditas Ekspor 2012—2019 Sektor Pertanian, Industri dan Pertambangan*. Jakarta
- CNBC Indonesia. (2019, Agustus 15). *Ternyata Ini Penyebab Harga Batu Bara Ambblas: Oversupply* !<<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190815143948-17-92213/ternyata-ini-penyebab-harga-batu-bara-ambblas-oversupply>> [Diakses pada 24 Juni 2021]
- CNBC Indonesia. (2020, Januari 20). *Resmi Delisting! Sayonara Borneo Lumbang Energy*. <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200120165257-17-131360/resmi-delisting-sayonara-borneo-lumbang-energy>> [Diakses pada 13 April 2021]
- Dewayanto, T. (2011). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Fokus Ekonomi*, 6 (1), 81–104.
- Fahmi, M. F. (2015). "Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern". *PT Permodalan BMT Ventura*, VIII (3), 162–170.
- Febrianty & Divianto (2017). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan". *EKSIS*, 12 (2), 109 –125.
- Firdaus, V. F., & Sindakh, C. (2020). "Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan dan Audit Lag Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 — 2019". Skripsi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Geiger, M. A., Gold, A., & Wallage, P. (2021). *Auditor Going Concern Reporting: A Review of Global Research and Future Research Opportunities*. Oxfordshire: Routledge.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gotifar, B. J. (2018). "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP dan Audit Tenure terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern: Studi pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4th ed). Newyork: McGraw Hill.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hati, I. P., & Rosini, I. (2017). "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Going Concern". *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 123–133.
- Hayes, R., Wallage, & Gotermaker, H. (2014). *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing*. 3<sup>rd</sup> Edition. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Hidayah, Y.N. (2015). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Praktik Manajemen Laba, Price Earnings Ratio, Dan Pemberian Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Panandaran*, (I) 1.
- Husna, A. M. (2014). "Pengaruh Debt Default dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern". Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Indriani, P., & Wahasusmiah, R. (2018). "Pengaruh Kondisi Keuangan, Rasio Keuangan, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern". *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, 19 (1).
- Institut Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2012). *Standar Audit (SA) 570 Tentang Kelangsungan Usaha*. Jakarta: IAPI

- Izazi, D., & Arfianti, R. I. (2019). "Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 8(1).
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Medan: UMSU Press.
- Kartika, A. (2012). "Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Dinamika Akuntansi, Keuanagn Dan Perbankan*, 1(1).
- Kompas.com. (2020, Juli 20). "Daftar 10 Negara Penghasil Batu Bara Terbesar Dunia, RI Urutan Berapa?" <<https://money.kompas.com/read/2020/07/20/184132126/daftar-10-negara-penghasil-batu-bara-terbesar-dunia-ri-urutan-berapa?>> [Diakses pada 6 Mei 2021]
- Mada, B. E. (2013). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Reputasi Debt Default dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang
- Maharani, D. (2012). "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal" Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Keuangan. Universitas Indonesia, Depok.
- Mariana, G., Kuncoro, M. D. P., & Ryando. (2018). "Pengaruh Debt Default, Disclosure Level dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009—2013)". *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018 Universitas Persada Indonesia Y.A.I.*: 1043–1053.
- Murtin, A., & Anam, C. (2008). "Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". *Journal of Accounting and Investment*, IX (2), 197–207.
- Mustofa, A. (2013). *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing.com.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*. Magelang: Unimma Press.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Peningkatan Nilai Tambah Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri. Permen ESDM No. 5 Tahun 2017 LN No. 98 Tahun 2017

- Peraturan Pemerintah Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 1 Tahun 2017 LN No. 5 Tahun 2017, TLN No. 6012.
- Praptitorini, M. D., & Indira, J. (2011). "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, VIII (1): 78–93.
- Putra, D. A. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern. Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011–2015)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, Y. R., Hardiwinoto, & Alwiyah. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)". *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, VII (2).
- Rachman, I. H., & Subaki, A. (2021). "Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, dan Opinion *Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015–2019". *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, II (2).
- Rahayu, A. W., & Pratiwi, C. W. (2011). "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, IV (1) :E 98-E104.
- Rahmat, Z. (2016). "Pengaruh Debt Default, Disclosure, Audit Client Tenure dan Audit Lag Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia". *JOM Fekom*, III (1): 1422–1435.
- Ramadhany, A. (2004). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta". Tesis Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, XI (2): 141 – 158.

- Sari, R.P., Hastuti, Sri. & Ratnawati, D. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards on Auditing (ISA)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business Asia Edition*. (8th Edition). Chicester : John Wiley & Sons Ltd.
- Sindonews. (2018, November 28). *Menaruh Asa di Industri Pertambangan untuk Dongkrak Devisa*. <  
<https://ekbis.sindonews.com/berita/1358439/34/menaruh-asa-di-industri-pertambangan-untuk-dongkrak-devisa> > [Diakses pada 13 April 2021]
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. (11th Edition). New York : Mc Graw Hill.
- Supriyatin, Y. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". Repositori Universitas Pasundan.
- Thomas, K. (2019). "Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan Z-Score: Altman, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Pertumbuhan Laba Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI". Repositori Universitas Katolik Parahyangan.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan*. (Edisi Revisi). Bogor: Mitra Wacana Media.